

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemikiran Husaini M. Hasan ingin mewujudkan tentang *Aceh Islamic State* ini sebelumnya pernah dicita-citakan oleh Teungku Muhammad Daud Beureueh serta ini juga diteruskan oleh Hasan Tiro. Namun jika dilihat di era negara modern hari ini pemikiran Hasan Tiro jika ingin mewujudkan *Aceh Islamic State* termasuk kedalam ide yang kaku didalam menjalankan sebuah pergerakan untuk menciptakan sebuah negara Islam. Dikarenakan tidak ada negara Islam yang pada masa modern ini menjadi contoh bagi negara lain, sehingga pemikiran untuk mewujudkan *Aceh Islamic State* sangat sulit. Namun jika pemikiran tentang *Aceh Islamic State* ini diarahkan kepada bagaimana pemikiran memperbaiki Aceh dari segi peraturan Islam atau yang dikenal dengan syariat Islam, maka pemikiran ini sangat menarik.

Aktivisme yang dilakukan oleh Husaini M. Hasan ini sesuatu yang sangat luar biasa, dikarenakan beliau memperkenalkan Aceh kepada dunia internasional lewat gerakan-gerakan yang dibangun oleh Husaini M. Hasan baik dalam bentuk organisasi ataupun juga dalam bentuk seminar-seminar yang dihadiri oleh Husaini M. Hasan, sehingga kepercayaan dunia internasional dan termasuk dunia muslim kepada gerakan yang didirikan oleh Husaini M. Hasan ini mendapatkan simpatisan dari dunia muslim. Namun gerakan itu tidak berhenti sampai hari ini yang dilakukan oleh Husaini M. Hasan, dikarenakan Husaini M. Hasan masih terus berjuang untuk kepentingan Aceh yang lebih baik.

Aceh Islamic State atau yang sering dikenal dengan negara Islam Aceh, jika dilihat dalam bentuk Negara Indonesia yang berbentuk Negara Kesatuan maka *Aceh Islamic State* menjadi keniscayaan dikarenakan bentuk negara kesatuan tidak ada negara didalam negara kecuali pemerintahan tingkat satu yang mambantu pekerjaan pemerintahan pusat. Namun *Aceh Islamic State* akan lebih menarik jika diubah kedalam bentuk *Islamic Society* dan bukan dalam bentuk *Islamic State*. Jika *Islamic Society* menjadi kenyataan maka Aceh akan menjadi barometer dalam

penerapan syariat Islam didunia, sehingga kajian *Aceh Islamic State* akan lebih menarik serta lebih relevan.

B. Saran

Untuk mewujudkan *Aceh Islamic State* sangat tidak mudah dan mengalami berbagai macam tantangan yang akan dihadapi, itu terlihat dari masa perjuangan DI/TII sampai dengan masa perjuangan Gerakan Aceh Merdeka (GAM), namun impian untuk mewujudkan *Aceh Islamic State* tidak tertutup kemungkinan untuk diperjuangkan dan diwujudkan di Aceh, karena Aceh menjadi pelopor Islam di Nusantara. Namun kekhawatiran atau Islamophobia akan sulit untuk diwujudkan dan untuk mendapatkan *defacto* dan *dejure*. Karena bagaimana pun ingin mendirikan negara Islam itu memiliki sesuatu tantangan yang sangat besar yang harus diperjuangkan. Karena berbicara tentang kegagalan negara Islam yang ada didunia ini sehingga perlu merujuk kembali kepada dasar konsep dan gagasannya. Maka jika dilihat pada patron *Islamic state* ini menjadi satu hambatan dalam mewujudkan sebuah negara Islam, dan *Islamic state* tidak hanya dapat dilihat dari sebuah negara Islam namun juga bisa dilihat dari berbagai macam unsur pendukung *Islamic state* diantaranya hukum Islam, keuangan Islam, dan pasar Islam. Untuk mewujudkan pemikiran negara Islam, bentuk negara Islam, aktivisme politik dalam bingkai NKRI, Islamophobia ini suatu rencana yang sangat berat kerena tantangan dan yang lainnya dalam membentuk negara Islam. Serta masih banyak kelemahan data dalam penelitian ini yang mana dapat disempurnakan oleh peneliti berikutnya.

Aceh Islamic State adalah suatu keniscayaan yang akan terbentuk atau dalam bahasa lain *impossibel* yang berarti suatu keniscayaan, maka pemahaman atau ide untuk mewujudkan *Aceh Islamic State* ini sudah terbantahkan dengan selesainya penelitian ini. Sehingga penelitian ini bisa menjadi bantahan terhadap ide yang dikemukakan oleh Husaini M. Hasan tentang *Aceh Islamic State*. Provinsi Aceh hari ini tidak membutuhkan ide tentang *Islamic State* hanya saja yang dibutuhkan hari ini adalah penguatan nilai-nilai Islam yang ada di bumi serambi Mekkah. Namun dalam penulisan masih banyak terdapat kekurangan semoga bisa disempurnakan oleh para peneliti berikutnya.